

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengambilan simpulan yang bersifat deduktif / induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat peneliti bertindak langsung sebagai instrumen langsung dan sebagai pengumpul data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud pada santri di pondok pesantren Miftahussalam.

B. Desain Penelitian

Desain (metode) penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Penelitian deskriptif tersebut memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz dan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru.

Ada satu orang Ustadz karena beliau yang lebih mengetahui proses dalam pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud ini.

Ada dua orang masyarakat karena pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud ini masih bersinggungan dengan masyarakat itulah kenapa saya ambil pendapat dari masyarakat juga.

Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah santri dalam pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat /mempengaruhinya. di Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud di Pondok Pesantren Miftahussalam yang meliputi program Pondok Pesantren yaitu;
 - a) Memberikan keterampilan keagamaan.
 - b) Mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan.
 - c) Memberikan pendidikan agama.
- 2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat tentang pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud pada santri;

Faktor pendukung:

- a. Faktor ustadz/guru.
- b. Faktor santri.
- c. Faktor masyarakat.
- d. Faktor lingkungan.

Faktor penghambat

- a. Faktor sarana

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum keadaan Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru.
- 2) Keadaan guru, santri serta semua pihak yang terlibat didalamnya.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan yaitu sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah Pondok Pesantren.

Dari kepala sekolah diperoleh informasi (data) secara akurat mengenai gambaran umum Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru yang meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru.

b. Guru

Guru merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud di Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru.

c. Santri

Santri merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam kegiatan keagamaan pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud.

d. Orang tua santri/Masyarakat

Orang tua santri/Masyarakat merupakan pihak pendukung dari pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud di Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti. Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati tentang Pengamalan Ibadah Shalat Sunnah Tahajud di Pondok Pesantren Miftahussalam

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan. Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan kepala sekolah, guru, maupun orangtua santri di Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.

3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada dilokasi tersebut.

Matrik

DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud di Pondok Pesantren Miftahussalam Kotabaru yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan keterampilan b. Mengenalkan materi-materi agama dan menanamkan nilai-nilai keagamaan c. Memberikan pendidikan agama. 	<p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara,</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p>
2.	<p>Faktor-faktor yang memengaruhi pengamalan ibadah shalat sunnah tahajud pada santri di pondok pesantren miftahussalam kotabaru meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Ustadz/Guru b. Faktor Santri c. Faktor masyarakat d. Faktor sarana e. Faktor lingkungan 		<p>Wawancara dan Observasi</p>

3.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Letak geografis b. Sejarah pesantren c. Visi pondok d. Misi pondok e. Tujuan ponpes f. Perkembangan bentuk ponpes g. Keadaan dan fasilitas pondok 	Kepala Sekolah dan Guru	Wawancara dan Observasi
----	--	-------------------------	-------------------------

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari setiap permasalahan yang timbul dari suatu penelitian dengan tujuan mengungkapkan sebuah fenomena tertentu atau untuk mengambil hasil penelitian. Setelah mendapat data-data yang diinginkan, maka yang selanjutnya dilakukan ialah melakukan pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Diantara teknik pengolahan data yang digunakan:

- a. Editing, yaitu mengoreksi atau melakukan pengecekan. Hal ini dilakukan dengan mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data dan membuat mudah untuk dipahami.
- b. Pengkalsifikasian data, yaitu dengan pengkatagorian jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya yang sesuai dengan data yang diperoleh.
- c. Interpretasi data, yaitu memberi penjelasan atau penafsiran lebih lanjut terhadap data yang memang perlu dijelaskan agar mudah dipahami tanpa harus merubah makna yang sebenarnya.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi dan untuk menyajikannya kepada orang lain.

Pada penelitian kualitatif, proses analisis merupakan bagian yang sangat penting. Menurut Miles dan Huberman dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan mengatakan “Analisis terdiri dari tiga jalur kegiatan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.”¹⁸

¹⁸ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), h. 237.

- a. Reduksi data, yaitu kegiatan merangkum data, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang yang tidak perlu, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian data, penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya.
- c. Verifikasi atau menarik kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Prosuder Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.